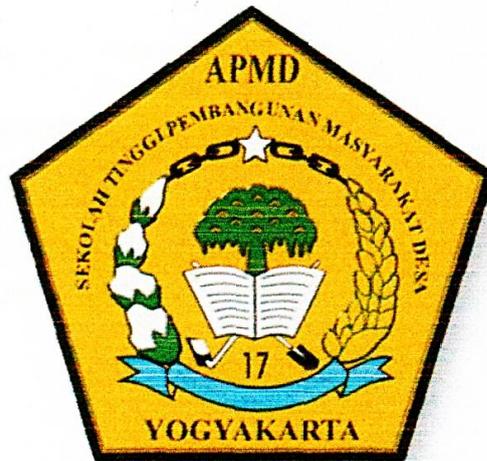


PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KELOMPOK WANITA
TANI MELATI PADUKUHAN BENYO KALURAHAN SENDANGSARI
KAPANEWON PAJANGAN KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

UNTUK MEMENUHI SYARAT MENYELESAIKAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA TIGA



Disusun Oleh:

SARWIDI

21330015

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA (DIPLOMA III)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA APMD

YOGYAKARTA

TAHUN 2024



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Juli 2024

Jam : 14:00 S/D 15:00 WIB

Tempat : Ruang Ujian

TIM PENGUJI

	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/penguji I	: Ir Rini Dorojati, MS	
Penguji II	: Ir Nelly Tiurmida, M.P.A	



Ketua

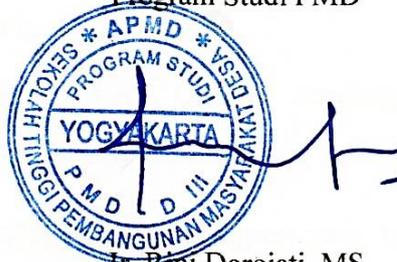
Ketua

Kelompok wanita Tani Melati

Program Studi PMD



Atik Solehati, S.Pd



Ir. Rini Dorojati, MS

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir “Pendampingan Kelompok Wanita Tani Melati di Padukuhan Benyo Kalurahan Guwosari“ dapat terselesaikan. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan Laporan ini terkhusus kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir Rini Dorojati, MS. selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga.
3. Ibu Rema Marina, S.Sos., M.IP. selaku pembimbing Magang dan Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Durori, S.Pd.I., M.Pd selaku Lurah Kalurahan Sendangsari yang telah memberi ijin kepada penyusun untuk melaksanakan kuliah di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta..
5. Kepada Ibu Atik Solehati, Ketua KWT Melati Benyo yang telah bersedia menerima penyusun untuk magang.
6. Kepada Bapak Pandam Pranowo, Kaur Danarta Sendangsari yang telah memberikan dukungan
7. Kepada seluruh Pamong Desa Kalurahan Sendangsari yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun spiritual sehingga kegiatan magang berjalan lancar.
8. Kepada Bapak Surinto, A.Md selaku Dukuh Benyo Kalurahan Sendangsari yang sangat terbuka menerima pemagang.

9. Kepada Seluruh Pendidik dan tenaga pendidik Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang selalu mendukung semua kegiatan selama magang.
10. Kepada seluruh keluarga pemegang yang telah memberikan dukungan dari segi apapun sehingga kegiatan magang berjalan lancar.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua. Terimakasih

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penyusun



Sarwidi

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali saya secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain sesuai perturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta 11 Juli 2024



Sarwidi

NIM 21330015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	4
C. Sasaran Lokasi Magang.....	4
D. Metode.....	4
E. Rangkaian aktifitas dan strategi Magang.....	6
F. Peran Mahasiswa dalam kegiatan magang.....	8
BAB II. DESKRPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG	
A. Deskripsi Kalurahan sendangsari.....	11
1. Keadaan Geografis.....	11
2. Keadaan demograf	14
3. Keadaan Sosial.....	19
4. Keadaan Ekonomi	19
5. Keadaan Pertanian.....	20
6. Keadaan Peternaka.....	21
7. Keadaan Industri.....	22
8. Keadaan Budaya.....	24
9. Keadaan Pariwisata	25

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Tahapan Dan Proses Pelaksanaan Magang	45
1. Persiapan Magang.....	46
2. Pelaksanaan Magang	47
B. Pengalaman Berharga	63
C. Evaluasi Magang.....	64
D. Rekomendasi.....	65

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanganan masalah pertanian di Indonesia perlu ada dukungan dari pihak Pemerintah sebagai penyumbang dana bagi kegiatan pertanian. Masyarakat sebagai penyampai informasi yang tepat dalam pengelolaan lahan, serta partisipasi para petani dalam penerimaan dan penerapan informasi serta ilmu-ilmu pertanian yang telah didapat dalam kegiatan pertanian. Pembangunan Pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu meningkatkan pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangannya manusia di dalam perkembangan jenis tanaman dan hewan. Oleh A. T. Mosher Tahun 1966 di dalam bukunya *Getting Agriculture Moving*, pembangunan pertanian adalah suatu bagian integral daripada pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Secara luas pembangunan pertanian bukan hanya proses atau kegiatan menambah produksi pertanian melainkan sebuah proses yang menghasilkan perubahan sosial baik nilai, norma, perilaku, lembaga, sosial dan sebagainya demi mencapai pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat yang lebih baik. Pertanian merupakan sektor utama penghasil bahan-bahan pangan dan bahan-bahan industri yang dapat diolah menjadi bahan sandang, makanan, dan papan yang dapat dikonsumsi maupun diperdagangkan, maka dari itu pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Salah satu upaya untuk memperlancar pembangunan pertanian adalah dibentuk kelompok-kelompok tani, termasuk

Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok wanita Tani adalah organisasi wadah petani yang anggotanya terdiri dari para kaum wanita. Kelompok wanita Tani diharapkan bisa saling bertemu dan bermusyawarah secara bersama-sama untuk merencanakan suatu kegiatan. Wujud dari Kelompok wanita Tani bisa dicerminkan ada pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong royong.

Dalam pembangunan pertanian wanita juga memegang peran penting dibidang pertanian . Wanita selain sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur keuangan rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Namun sejalan dengan perkembangan teknologi disektor pertanian, maka wanita perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala sumber daya yang ada disekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Perempuan zaman sekarang dapat berperan ganda diberbagai bidang, termasuk sebagai motor penggerak pembangunan dibidang pertanian seperti Kelompok Wanita Tani, dalam program peningkatan produksi pertanian, kegiatan pasca panen produksi pertanian.

Kelompok adalah sekumpulan individu yang cukup kecil bagi semua anggota untuk berkomunikasi secara relatif mudah. Para anggota saling berhubungan satu sama lain dengan beberapa tujuan yang sama dan memiliki semacam organisasi atau struktur diantara mereka. Kelompok mengembangkan norma-norma, atau peraturan yang mengidentifikasi tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang diinginkan bagi semua anggota. (Joseph DeVito 1997).

Salah satu program pemerintah untuk kesejahteraan para petani adalah dengan program Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok Wanita Tani merupakan sekumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggota.(Anonim, 2012). Manfaat KWT meliputi pemberdayaan wanita, pemanfaatan lahan pekarangan, peningkatan penghasilan, dan terbentuknya kekompakan antar anggota. Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarga sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Salah satu KWT ada di Padukuhan Benyo, yaitu KWT “Melati”. Pemagang memilih di KWT “Melati” Benyo, dari 18 KWT yang ada di Sendangsari, karena prestasi prestasi yang diraihmya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang pemagang lakukan di Padukuhan Benyo Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul terdapat Kelompok Wanita Tani ”Melati”. Kelompok ini berdiri sejak tahun 2010 pada awal pembentukan kelompok ini melakukan pembudidayaan jamur kuping dan jamur tiram. Seiring berjalannya waktu Kelompok Wanita Tani Melati mengembangkan inovasi untuk meningkatkan ketahanan pangan kelompok yang anggotanya berjumlah 30 orang. Kegiatan utama kelompok wanita tani (KWT) “Melati” Benyo adalah :

Pemanfaatkan lahan pekarangan

Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman sayur, buah, toga dan lumbung hidup dan ternak. lahan pekarangan dikelola mejadi lahan usaha pertanian untuk mendukung kebutuhan pangan sehari hari, dalam pelaksanaannya melakukan kegiatan penanaman sayur, buah dan melakukan usaha ternak untuk kebutuhan protein hewani keluarga.

1. Pengolahan hasil pertanian

Hasil pertanian baik dari pekarangan itu sendiri maupun dari hasil perkebunan dan sawah yang pada umumnya dijual ke pasar dalam bentuk bahan mentah dapat di olah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya.

B. Sasaran dan lokasi magang

1. Sasaran magang

Mahasiswa STPMD “APMD” Yogyakarta melakukan magang dengan sasaran Kelompok Wanita Tani “Melati” Padukuhan Benyo Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul.

2. Lokasi magang

Pemagang melaksanakan magang di Padukuhan Benyo Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta.

C. Tujuan magang

1. Mengetahui tentang kondisi Kelompok Wanita Tani “Melati” Benyo, dari segi sarana dan prasarana, serta kepengurusan.
2. Melakukan pendampingan, pembinaan dan pengembangan terhadap KWT Melati Benyo.

D. Metode

Dalam melaksanakan magang mahasiswa menggunakan metode Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

Analisis SWOT diidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi permasalahan dengan upaya penyelesaian masalah pertanian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Komponen analisis SWOT ada 4 yaitu:

- a. *Strength* (Kekuatan); kekuatan merupakan kondisi kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi saat ini. Kekuatan ini dimanfaatkan untuk menghadapi persaingan.
- b. *Weakness* (Kelemahan); kelemahan merupakan kelemahan yang ada di dalam perusahaan atau organisasi saat ini. Kelemahan ini bisa menjadi kendala dalam mencapai sasaran organisasi dan menghadapi persaingan.
- c. *Opportunity* (Peluang); peluang ini menggambarkan kondisi dan situasi di luar organisasi yang memberikan peluang organisasi untuk berkembang di masa depan.
- d. *Threats* (Ancaman); ancaman menggambarkan tantangan atau ancaman yang harus dihadapi organisasi. Ancaman ini berasal dari berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dan dapat menyebabkan kemunduran.

Tabel 1.1 Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: right;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;"><i>strengt(s)</i></p> <p>menentukan faktor-faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok</p>	<p style="text-align: center;"><i>weakness(w)</i></p> <p>menentukan faktor-faktor kelemahan yang berasal dari internal kelompok</p>
<p style="text-align: center;"><i>opportunitiy(o)</i></p> <p>menentukan fakotr-faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok</p>	<p style="text-align: center;"><i>strategi (so)</i></p> <p>menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada</p>	<p style="text-align: center;"><i>strategi (wo)</i></p> <p>menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
<p style="text-align: center;"><i>threats (t)</i></p> <p>menentukan faktor-faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok</p>	<p style="text-align: center;"><i>strategi (st)</i></p> <p>menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p style="text-align: center;"><i>strategi (wt)</i></p> <p>menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

Sumber: Ferddy Rangkuti, 1997

1. Rangkaian aktifitas dan strategi magang

Adapun penyusunan rangkaian aktivitas yang dilakukan peserta magang dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan yaitu bentuk-bentuk kegiatan, tahapan-tahapan kegiatan dan waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan, serta peran peserta magang dalam kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk kegiatan

1. Observasi dan wawancara

Peserta magang melakukan Observasi lokasi Kelompok Wanita Tani “Melati” dengan mengamati lokasi Demplot Kelompok, peserta magang didampingi ibu Mujimah menanyakan berbagai hal tentang Demplot dan kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dengan melakukan tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan kepada Dukuh Benyo untuk memperoleh profil data wilayah Padukuhan Benyo dan wawancara kepada Ketua KWT maupun anggota Kelompok Wanita Tani “Melati” untuk memperoleh data tentang potensi dan masalah yang terdapat dikelompok.

2. Perkenalan

Kegiatan perkenalan antara peserta magang dengan pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani “Melati”.

3. FGD (*Focus Group Discussions*)

Untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan permasalahan yang di hadapi oleh Kelompok Wanita Tani “Melati” ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan dengan anggota Kelompok Wanita Tani “Melati” agar dapat mencari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pemecahan masalah yang dialami.

4. Evaluasi

Dalam kegiatan magang perlu ada evaluasi secara menyeluruh dari kegiatan yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani “Melati” yang menjadi tempat sasaran bagi peserta magang Tahap-tahap kegiatan

1. Perizinan

Mengurus atau mengantar surat perizinan dari kampus kepada pihak Kalurahan Sendangsari, Dukuh Benyo dan Pengurus Kelompok wanita Tani “Melati”.

2. Observasi lapangan dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara dilapangan diserahkan kepada pengurus prodi untuk mengajukan judul magang setelah melunasi administrasi.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dilakukan pada bulan 13 Mei – 21 Juni 2024, dan sudah memenuhi semua persyaratan dari kampus maupun pihak yang terkait dalam magang. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengadakan pertemuan dengan anggota kelompok, mengadakan *Focus Group Discussions (FGD)*, pendampingan kegiatan kelompok dan pendamping dari Kalurahan untuk memberi penyuluhan.

4. Evaluasi

Peserta magang melakukan evaluasi kegiatan setelah melakukan kegiatan di Kelompok Wanita Tani “Melati”

5. Pembuatan Laporan Magang dan Tugas Akhir

Setelah kegiatan Magang terlaksana Peserta magang membuat Laporan Magang dan Tugas Akhir.

F. Peran Mahasiswa dalam kegiatan magang

Dalam kegiatan magang ini mahasiswa berperan sebagai:

1. Mediator

Mediator peserta magang bisa menjadi perantara atau penghubung antara kelompok dengan pendamping Kalurahan untuk mengetahui potensi dan memecahkan masalah yang dihadapi Kelompok Wanita Tani “Melati”.

2. Fasilitator

Peserta magang memfasilitasi kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang dibuat, harapan agar dalam pelaksanaan memudahkan kelompok sehingga tidak mengalami kendala yang mungkin terjadi, dan dengan melakukan pembuatan pupuk organik, dengan menghadirkan Bapak Daliman sebagai Narasumber.

3. Pendamping

Dalam melakukan pendampingan, peserta magang mendampingi kelompok pada setiap kegiatan berlangsung agar memperoleh informasi mengenai permasalahan atau kebutuhan kelompok. Peserta magang juga ikut berpartisipasi dalam pertemuan maupun kegiatan yang diadakan kelompok. Peserta magang terlebih dahulu musyawarah untuk memperoleh persetujuan dan kesepakatan dari kelompok.

E. Hasil yang diharapkan

1. Harapan bagi peserta magang:
 - a. Peserta magang berharap dari kegiatan magang ini dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama belajar teori di kampus.
 - b. Peserta magang mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dari masyarakat tentang cara bekerja yang baik, disiplin waktu dan professional.
2. Harapan bagi kelompok:
 - a. Kelompok mampu mengidentifikasi masalah secara mandiri dalam setiap kegiatan sehingga mengurangi resiko kerugian secara materi dan non materi.
 - b. Kelompok mampu menyelesaikan masalah dalam kegiatan .
 - c. Melakukan kegiatan magang bisa mengedukasi masyarakat, berorganisasi dengan benar, berkegiatan dengan baik dan berkoordinasi sesuai tugas dalam kelompok

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan Magang tidak terlepas dari faktor pendukung.

Adapun faktor-faktor yang mendukung kegiatan magang sabagai berikut:

- a. Akses jalan ke lokasi magang mudah dijangkau, sehingga mempermudah pemegang melaksanakan kegiatan magang. .
- b. Rumah antar anggota dekat sehingga mempermudah koordinasi.
- c. Anggota Kelompok Wanita Tani “ Melati “ mudah untuk diajak bekerja sama
- d. Tersedia sarana dan prasarana dalam Kelompok, meliputi lokasi demplot, tersedia alat dan bahan untuk tanaman.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat kegiatan magang

- a. Pemangang dan anggota Terbatas melaksanakan kegiatan pertemuan.
- b. Beberapa anggota tidak aktif dalam kegiatan kelompok seperti kerja bakti, event dan pertemuan.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Kalurahan Sendangsari

1. Keadaan Geografi

a. Batas wilayah dan orbitasi

Kalurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah Kapanewon. Kalurahan merupakan wilayah kerja Lurah dengan membawahi Pamong Kalurahan. Kalurahan disini adalah Desa dan bukan Kelurahan.

Kalurahan Sendangsari merupakan bagian terintegrasi dari wilayah Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki luas 1.307,105 Ha. Secara administratif Pemerintahan Kalurahan Sendangsari terbagi dalam 18 Padukuhan .

Kalurahan Sendangsari secara administrasi dibatasi :

1. Sebelah Utara : Kalurahan Triwidadi, Kapanewon Pajangan
2. Sebelah Timur : Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan
3. Sebelah Selatan : Kalurahan Triharjo, Kapanewon Pandak
4. Sebelah Barat : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo

Orbitasi Kalurahan Sendangsari adalah :

1. Jarak ke ibukota Kapanewon Pajangan : 2,00 km
2. Jarak ke ibukota Kabupaten Bantul : 7,00 km
3. Jarak ke ibukota D.I Yogyakarta : 11,00 km.

Nama Padukuhan beserta dukuh se Kalurahan Sendangsari adalah sebagai berikut :

NO	NAMA PADUKUHAN	NAMA DUKUH
1	Benyo	Surinto
2	Panjang	Ngatimin
3	Jetis	Heksa Sunarya
4	Kayen	Rusmidi
5	Beji Wetan	Jumapar
6	Beji Kulon	Suroto
7	Kabrokan Kulon	Sarwidi
8	Kabrokan Wetan	Nor Wahit
9	Dadabong	Munthoha
10	Krebet	H.Kemiskidi
11	Gupak Warak	Muhammad Farhan
12	Kamijoro	Felix Supriasto, S.E
13	Kunden	Margiyanto
14	Jaten	Franky Yoga Anggara
15	Manukan	Mohammad Abdurohman
16	Mangir Lor	Novi Lani Astuti
17	Mangir Tengah	Sumardi
18	Mangir Kidul	Hendri Setiyawan

b. Kondisi alam dan tata guna lahan

Wilayah Kalurahan Sendangsari memiliki luas wilayah sekitar 1.307,105, Ha dan terletak di Wilayah Bantul bagian barat, dengan kondisi topografi dataran tinggi memiliki ketinggian \pm 100m dpl.

Kondisi Lingkungan yang ada di Kalurahan Sendangsari sudah tertata dengan cukup baik walaupun masih bisa dilihat ada beberapa infrastruktur jalan yang belum sempurna sampai ke tingkat Padukuhan. Ditinjau dari kondisi alam, sebagian besar wilayah Padukuhan di Kalurahan Sendangsari berada di kawasan perbukitan yang pengairan Lahan masih kurang atau bisa juga dikatakan lahan tadah hujan sehingga cocok ditanami tanaman keras yang usia produktifnya harus menunggu lama. Lahan yang ada di lingkungan pemukiman/perkampungan, disamping didirikan rumah untuk tempat tinggal juga hidup dan atau ditanami tanaman keras seperti pohon Kelapa, Jati, Mahoni, serta pohon buah-buahan. Sumber Daya Alam yang ada di Kalurahan Sendangsari berupa tambang material alam pasir Progo dan batu putih karena wilayah Kalurahan Sendangsari dilalui aliran Sungai Progo dan juga sebagian besar wilayah perbukitan batu kapur.

Tata Guna Lahan di Kalurahan Sendangsari dibagi tiga yaitu:

- Wilayah untuk lahan permukiman berada di 18 Padukuhan
- Wilayah untuk lahan pertanian Padi berada di Padukuhan 1 sampai 11
- Wilayah untuk lahan tegalan berada di 18 Padukuhan

d. Penggunaan dan Luas lahan

Tabel 2.1 Penggunaan dan luas Lahan

No	Penggunaan Lahan	Hektar (ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	368,952	28,22
2	Persawahan	392,132	30,00
3	Tegalan	546,021	41,78
	Total	1.307,105	100

Sumber : Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kalurahan Sendangsari merupakan tegalan terdiri dari 546,021Ha (41,78 %), persawahan sebesar 392,132 Ha (30,00%) sedangkan untuk pemukiman 368,952 Ha (28,22%) Dari tabel bisa diketahui bahwa penduduk Kalurahan Sendangsari masih mempertahankan lahan pertanian , terkait dalam hal ini Kelompok Wanita Tani “Melati” Di Padukuhan Benyo berperan aktif dalam Pemanfaatan lahan Pekarangan.

2. Keadaan Demografi

Adapun keadaan penduduk Kalurahan Sendangsari dapat digambarkan pada beberapa tabel berikut ini:

- a. Jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	5.708	50,86
2	Perempuan	5.514	49,14
	Total	11.222	100,00

Sumber :Data Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.2 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Sendangsari ada 11.222 jiwa, dengan perincian Laki-laki 5.708 jiwa atau (50,86%) jiwa dan perempuan 5.514 jiwa atau (49,14%). Meskipun secara jumlah jiwa perempuan di kalurahan Desa Sendangsari lebih sedikit dibandingkan Jumlah jiwa laki-laki namun peran aktif perempuan sangat baik, terbukti ada beberapa Kelompok Wanita Tani di Kalurahan Sendangsari termasuk Kelompok Wanita Tani “Melati” di Padukuhan Benyo.

b. Jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari Berdasarkan Usia

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 14	2.319	20,67
2	15 – 29	2.064	18,39
3	30- 44	3.651	32,53
4	45 -59	1.876	16,71
5	>60	1.312	11,70
	Total	11.222	100,00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari menurut usia tertinggi di usia 30-44 dengan jumlah

3.651 jiwa atau 32,53% Sedangkan usia diusia diatas 60 tahun sejumlah 1.312 jiwa atau 11,70 %. Data tersebut dapat diartikan bahwa lebih dari 60% penduduk Kalurahan Sendangsari berusia produktif.

c. Jumlah Penduduk Kalurahan Sendangsari Berdasarkan tingkat Pendidikan

Pemerintah Kalurahan Sendangsari mempunyai komitmen memperhatikan pendidikan masyarakat sehingga mengurangi tingkat pendidikan rendah yang terjadi di masyarakat, sehingga mempengaruhi pola pikir, kesejahteraan masyarakat, tingkat ekonomi dan produktivitas masyarakat.

Jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Taman Kanak-Kanak	361	3,21
2	SD/Sederajat	1.870	16,67
3	SMP/ Sederajat	3.983	35,50
4	SMA/SMK	3.328	29,66
5	Akademi/DI-D3	263	2,34
6	Sarjana	351	3,12
7	Pascasarjana	95	0,85
8	Sekolah Luar Biasa	32	0,28
9	Tidak sekolah	939	8,37
	Total	11.222	100,00

Sumber :Data Monografi Desa Sendangsari 2023

Dari tabel 2.4 Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kalurahan Sendangsari sebagian besar penduduk yang sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun sejumlah 709 jiwa atau 6,31%. Sebagian besar penduduk Kalurahan Sendangsari pendidikan SMP dengan jumlah 3.983 jiwa atau 35,50%.

d. Jumlah Penduduk Kalurahan Sendangsari Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup (ekonomi) dengan cara bekerja, Mata pencaharian masyarakat berbeda satu sama lain. Berikut kami sajikan jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 2.5**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS	131	1,16
2	TNI/POLRI	39	0,34
3	Karyawan Swasta	149	1,33
4	Wiraswasta/Pedagang	1.326	11,83
5	Petani	1.650	14,71
6	Tukang	510	4,54
7	Buruh tani	900	8,01
8	Pensiunan	96	0,85
9	Peternak	612	5,45
10	Jasa	20	0,17
11	Pengrajin	436	3,89
12	Pekerja Seni	1.023	9,11
13	Buruh	878	7,83
14	Tidak Bekerja/menganggur	282	2,53
15	Pelajar	3.170	28,25
	Total	11.222	100,00

Sumber :Data Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Berdasar tabel 2.5 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kalurahan Sendangsari menurut mata pencaharian, Penduduk Kalurahan Sendangsari yang bekerja disektor pertanian sebagai petani yaitu sebesar 14,71 % kemudian penduduk yang bekerja di sektor wiraswasta yaitu sebesar 11,83%.

3. Keadaan Sosial

Secara umum kondisi sosial masyarakat di Kalurahan Sendangsari cukup tertata, Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok sosial baik tingkat Padukuhan maupun tingkat Kalurahan yang sudah ada di Kalurahan Sendangsari. Kelompok sosial yang telah ada di Kalurahan Sendangsari antara lain: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma, Kelompok-Kelompok Arisan/Simpan Pinjam, Kelompok Jimpitan, Kelompok Gotong-Royong. Kegiatan sosial juga berlangsung dengan baik walaupun tidak terstruktur secara formal, seperti melekatnya budaya gotong-royong di seluruh Pedukuhan yang ada di Kalurahan Sendangsari. Gotong royong masih menjadi budaya di Kalurahan Sendangsari seperti Sambatan saat warga atau tetangga membuat rumah, kerja bakti, rewang saat warga hajatan, takziah.

4. Keadaan Ekonomi

Secara perekonomian Kalurahan Sendangsari masih mengandalkan sektor pertanian dan usaha. Hal ini dapat dilihat dari banyak penduduk yang mempunyai mata pencaharian di kedua sektor tersebut. Sektor pertanian terbagi dua, penduduk sebagai petani dan sebagai buruh tani. Sektor Pertanian masih dominan disemua Padukuhan di Kalurahan Sendangsari namun hanya didaerah dataran rendah saja yang dapat ditanami padi, sebagai wujud pengembangan ekonomi dengan membentuk Kelompok Wanita Tani, sedangkan didaerah dataran tinggi sektor pertanian hanya mengandalkan air hujan

5. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian di Kalurahan Sendangsari masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi. Hal ini dikarenakan pertanian dari segi produksi menjadi sektor kedua paling berpengaruh setelah sektor industri. Di Wilayah Kalurahan Sendangsari bila dibandingkan sektor lainnya pertanian masih menjadi posisi teratas selain sektor perdagangan dan sektor konstruksi terbukti masih ada Kelompok-kelompok tani dan Kelompok Wanita Tani. Berikut tabel keadaan pertanian di Kalurahan Sendangsari:

Tabel 2.6 Keadaan pertanian

No	Sektor Pertanian	Jumlah	Jenis Tanaman
1	Kelompok Tani	18	Padi, Jagung, kacang-kacangan, dan sebagainya
2	Kelompok Wanita Tani	3	Pepaya, tomat, jeruk nipis, empon-empon, emping mlinjo, empng jagung dan sebagainya

Sumber : Data Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.6 Dapat disimpulkan bahwa di Kalurahan Sendangsari masih ada Kelompok Tani yang memanfaatkan lahan untuk pertanian, begitu pula Kelompok Wanita Tani yang mampu menghasilkan produksi berbagai hasil usaha untuk mempertahankan lahan yang ada, dikarenakan Kalurahan Sendangsari di canangkan dalam *roadmap* Kabupaten

Bantul sebagai lokasi Kawasan Industri dan sebagian untuk kawasan perumahan.

Dari tabel 2.7 dapat dilihat bahwa Kalurahan Sendangsari banyak pelaku usaha dibidang peternakan meliputi, ayam petelur, ayam pedaging, kambing, sapi, bebek pedaging, bebek petelur dan juga Ayam Joper yang dikelola Kelompok Wanita Tani. Selain itu sebagian masyarakat Kalurahan Sendangsari secara pribadi juga memelihara hewan ternak dirumah.

6.Keadaan Peternakan

Setiap Kalurahan mempunyai strategi masing-masing untuk mensejahterakan masyarakatnya, meskipun minat masyarakat untuk berwirausaha dalam sektor perikanan namun ada beberapa kelompok yang melakukan. Data sektor perikanan dapat dilihat dalam tabe berikut :

Tabel 2.7 Keadaan Peternakan

No	Sektor Peternakan	Jumlah pengusaha	Hasil usaha
1	Ayam petelur	135 orang	Telur ayam
2	Ayam pedaging	35 orang	Daging ayam
3	Kambing	35 kelompok	Dijual dalam bentuk kambing
4	Sapi	13 kelompok	Dijual dalam bentuk sapi
5	Bebek pedaging	15 orang	Dijual dalam bentuk bebek
6	Bebek petelur	7 orang	Telur bebek
7	Ayam joper	1 kelompok	Dijual dalam bentuk ayam

Sumber : Data sekunder Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.7 dapat dilihat bahwa Kalurahan Sendangsari banyak pelaku usaha dibidang peternakan meliputi, ayam petelur, ayam pedaging, kambing, sapi, bebek pedaging, bebek petelur dan juga Ayam Joper yang dikelola Kelompok Wanita Tani. Selain itu sebagian masyarakat Kalurahan Sendangsari secara pribadi juga memelihara hewan ternak dirumah.

Keadaan Sektor jasa

Tabel 2.8 Keadaan Sektor Jasa

No	Sektor jasa	Jumlah
1	Poto kopi	3 orang
2	Bengkel motor dan mobil	15 orang
3	Rental mobil	2 orang
4	Potong rambut	2 orang

Sumber : Data sekunder Kalurahan Sendangsari 2023

Dalam tabel 2.9 Sektor jasa di Kalurahan Sendangsari masih sedikit karena rata-rata masyarakat bekerja buruh.

7.Keadaan Industri Rumah Tangga

Suatu kekhawatiran yang muncul dalam kaitannya dengan era globaisasi ekonomi adalah meningkatnya persaingan di dalam negeri, baik antara sesama produk dalam negeri maupun produk berasal dari luar negeri. Lemahnya daya saing produk sejenis yang berasal dari industri besar dan menengah, sehingga dikhawatirkan mereka akan gulung tikar. Oleh karena itu dalam rangka Dalam Pemberdayaan keluarga di Kalurahan Sendangsari sangat di diharapkan, dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan masyarakat, keadaan industri dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2.9 Keadaan Industri Rumah Tangga

	Sektor industri rumah tangga	Jumlah
	Tempe kedelai	10 orang
	Tahu putih	5 orang
	Batik kain	16 orang
	Batik kayu	60 orang
	Abon ayam	7 orang
	arang	5 orang
	Mebel	35 orang
	Jajanan pasar	14 orang

Sumber : Data sekunder Kalurahan Sendangsari 2023

Dalam tabel 2.09 dapat di lihat bahwa banyak industri rumah tangga yang ada di Kalurahan Sendangsari, diharapkan dengan adanya industri rumah tangga mampu meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat.

Permasalahan peningkatan usaha ekonomi rakyat sangat kompleks, namun sekarang kondisi perekonomian rakyat di Kabupaten Bantul dan di Kalurahan Sendangsari pada khususnya sudah mulai bangkit dan membaik. Banyak bantuan yang datang baik dari Pemerintah maupun lembaga non Pemerintah lainnya yang turut membantu peningkatan pendapatan perekonomian rakyat dengan program-program yang sesuai potensi di masyarakat. Saat ini meskipun belum mempunyai pasar tradisional tetapi warga masyarakat tetap berusaha menciptakan pasar-pasar kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

8.Keadaan Budaya

Masyarakat Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul masih sangat kental dan melestarikan adat budaya warisan nenek moyang bangsa Indonesia khususnya kebudayaan Jawa Kraton Yogyakarta Budaya khas pedesaan yang masih rutin dilaksanakan Yakni :

a. Merti Dusun

Merti Dusun adalah Tradisi salah satu bentuk syukur warga masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan limpahan berkat serta rezeki, Kegiatan ini masih dilaksanakan di semua Padukuhan di Kalurahan Sendangsari.

b. Nyadran

Nyadran adalah tradisi pembersihan makam dan ziarah kubur di makam leluhur oleh masyarakat Jawa pada umumnya. Di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul masih melaksanakan kegiatan ini, pada umumnya kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Ruwah sebulan sebelum Bulan Ramadhan.

c. Tirakatan

Kegiatan tirakatan dilaksanakan hampir disetiap penjuru Negara Indonesia setiap tahun pada malam tanggal 17 Agustus untuk memperingati kemerdekaan Negara republik Indonesia dan mengenang para pejuang, demikian pula di Kalurahan Sendangsari juga melaksanakan kegiatan ini.

d. Kenduri

Kenduri merupakan sebuah tradisi yang sudah berjalan puluhan tahun, Tradisi ini banyak berlangsung di kalurahan-kalurahan termasuk Kalurahan Sendangsari. Kegiatan kenduri dilaksanakan saat seseorang mempunyai hajat misal pernikahan, khitanan, tasyakuran, memperingati hari kematian 7 hari, 40hari, 100hari, satu tahun, dua tahun, dan 1000 hari.

Sementara potensi kesenian yang ada di Kalurahan Sendangsari juga tetap dikembangkan dan dilestarikan yaitu Karawitan, Reog, Jatilan, Wayang kulit, Teater, Campursari, Solawatan, Hadroh, Kethoprak, Mocapat. Pelestarian seni dan budaya tersebut sangat penting karena didukung juga oleh Pemerintah baik Pusat maupun Daerah dengan dimasukkannya ke dalam perencanaan dan pembangunan desa, melalui kelompok-kelompok pemberdayaan seni dan budaya tersebut.

9.Keadaan Pariwisata

Dalam perkembangan akhir-akhir ini Pariwisata menjadi sektor yang diminati oleh masyarakat terbukti banyak muncul tempat wisata baru, Di Kalurahan Sendangsari terdapat tempat wisata Curug Banyunibo, Curug Pulosari, Wisata Religi Petilasan Mangir, Sendang Ngembel, Desa Wisata Krebet, selain itu Kelompok Wanita Tani “Melati” juga menjadi potensi pariwisata edukasi yang mampu menginspirasi dalam memanfaatkan lahan untuk Pertanian, Perikanan dan Peternakan.

5. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Kalurahan Sendangsari sudah memadai, sebagai wilayah yang berada di Ibu kota Kapanewon Pajangan Kalurahan Sendangsari menjadi jalur utama Pajangan ke Sedayu serta jalur menuju Kabupataan Kulon Progo. Adapun sarana prasarana di Kalurahan Sendangsari dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

a. Fasilitas Pendidikan

Demi menunjang kegiatan pendidikan di Kalurahan Sendangsari telah terdapat beberapa sarana pendidikan yang memadai sehingga peningkatan kualitas pendidikan di Sendangsari berkembang dengan baik, sarana pendidikan Kalurahan Sendangsari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 10 Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	Gedung PAUD	18	Kondisi Baik
2	Gedung TK	7	Kondisi Baik
3	Gedung SD	5	Kondisi Baik
4	Gedung SMP	2	Kondisi Baik
5	Gedung Perpustakaan Kalurahan	1	Kondisi Cukup

Sumber : Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.10 dapat dilihat bahwa gedung PAUD terdapat 18 unit dari 18 Pedukuhan, perpustakaan terdapat di Kantor balai Kalurahan Sendangsari.

b. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan menjadi yang utama dalam kehidupan ini, oleh karena itu Pemerintah Kalurahan Sendangsari memberikan fasilitas kesehatan kepada masyarakat, fasilitas kesehatan dapat dilihat pada table

Tabel 2.11 Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	Puskesmas	1	Kondisi baik, pelayanan setiap hari Senin – Sabtu pada jam kerja
2	Posyandu	20	Posyandu dilaksanakan setiap sebulan sekali menyesuaikan setiap Padukuhan
3	Puskesmas pembantu	1	Kondisi baik, Puskesmas pembantu buka setiap Selasa dan Kamis pada jam kerja

Sumber : Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari Tabel 2.11 dapat diketahui bahwa fasilitas Kalurahan Sendangsari terdapat Puskesmas, Posyandu dan Puskesmas Pembantu, keseluruhan berjumlah 22 unit.

c. Fasilitas Ekonomi

Sarana Ekonomi Kalurahan Sendangsari terdapat sebuah Ruko yang terdapat di Padukuhan Gupakwarak, dibangun diatas tanah kas Kalurahan, lokasi yang strategis dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Kalurahan, saat ini digunakan untuk pangkalan Gas elpiji dan disekitarnya terdapat warung kelontong, warung Bakso, warung makan dan warung Mie ayam.

d. Fasilitas tempat peribadatan

Sarana peribadatan merupakan sarana kehidupan untuk mengisi kebutuhan rohani yang perlu disediakan dilingkungan pemukiman warga,

Fasilitas peribadatan di Kalurahan Sendangsari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.12 Sarana Peribadatan

No	Fasilitas peribadatan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	Masjid	23	Kondisi baik
2	Musholla	35	Kondisi baik
3	Gereja	1	Kondisi baik

Sumber : Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dapat dilihat pada tabel 2.12 Fasilitas Peribadatan yang Sendangsari secara keseluruhan terdapat 59 unit terdiri dari 23 Masjid, 35 Musholla dan 1 Gereja. Demi kenyamanan saat ibadah perawatan dilakukan oleh masing masing padukuhan.

e. Fasilitas Umum

Pentingnya Fasilitas umum untuk kepentingan bersama di Kalurahan Sendangsari terdapat beberapa fasilitas umum yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat sehingga masyarakat merasa difasilitasi oleh pemerintah dan untuk menunjang pelayanan masyarakat. Selain itu fasilitas umum dapat disewa oleh masyarakat apabila masyarakat mengadakan kegiatan pribadi yang memerlukan lokasi lebih luas ataupun lokasi yang strategis.

Berikut fasilitas umum Kalurahan Sendangsari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.13 Fasilitas Umum

No	Fasilitas umum	Jumlah (unit)	Keterangan
1	Lapangan sepak bola	1	terawat
2	Lap.Olahraga Padukuhan	30	Di Padukuhan
3	Kantor Kalurahan	1	Terawat
4	Gedung serba guna	2	Terawat Baik
5	Sumur desa	2	Cagar Budaya

Sumber : Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.13 terdapat 5 fasilitas umum yang ada di Kalurahan Sendangsari dengan jumlah keseluruhan 36 unit yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

6. Kelembagaan Kalurahan Sendangsari

Lembaga merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu, oleh karena itu Lembaga Kalurahan merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi Pemerintahan Kalurahan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan, sehingga akan tercipta kesejahteraan masyarakat.

Di Kalurahan Sendangsari terdapat beberapa lembaga yang berkecimpung dalam pelaksanaan Pemerintahan Kalurahan. Setiap lembaga yang ada tentu memiliki anggota, struktur masing-masing dan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dilembaga tersebut.

Berikut daftar Lembaga yang ada di Kalurahan Sendangsari dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2.14 Kelembagaan

No	Nama Lembaga	Jumlah (unit)	Jumlah anggota
1	LPMK	1	11
2	PKK	1	35
3	BPD	1	9
4	FPRB	1	35
5	FKPM	1	24
6	Rukun Tetangga	91	91
7	LINMAS	1	70
8	Kelompok Tani	18	540
9	Kelompok Wanita Tani	3	90
10	Posyandu	20	180
11	Takmir Masjid	23	23
Jumlah		161	1.108

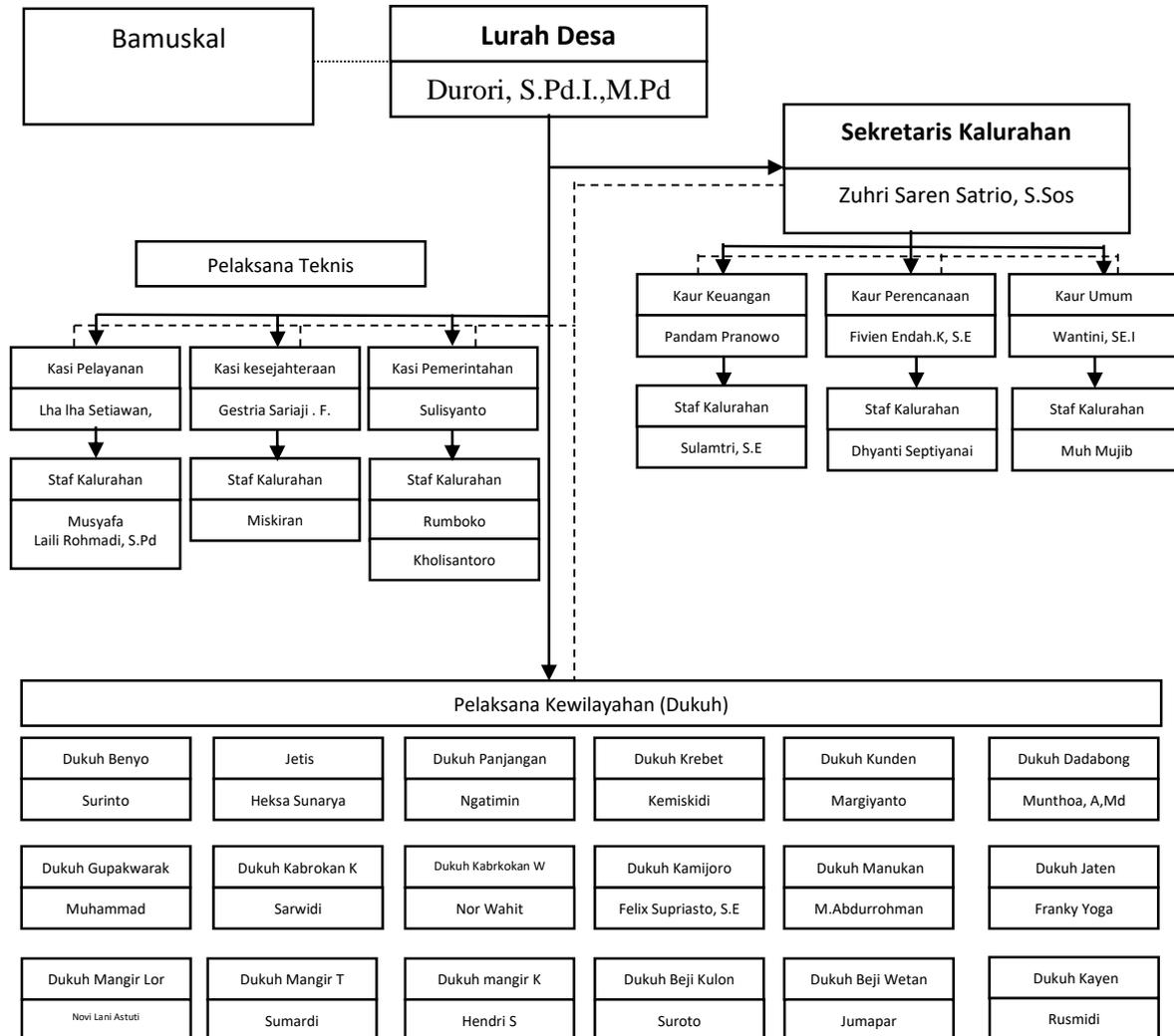
Sumber : Data Monografi Kalurahan Sendangsari 2023

Dari tabel 2.14 dapat di uraikan bahwa Lembaga yang ada di Kalurahan Sendangsari terdapat 11 Lembaga dengan 161 sublembaga yang ada di Padukuhan dengan jumlah anggota 1.108 orang. Lembaga yang ada di Kalurahan Sendangsari sampai dengan yang ada di Padukuhan sudah mendapatkan Surat Keputusan Lurah.

7. Struktur Organisasi Kalurahan Sendangsari

Struktur Pemerintahan Kalurahan Sendangsari Kapanewon

Pajangan terdiri dari:



Sumber : Data sekunder Kalurahan Sendangsari 2023

B. Deskripsi Wilayah Padukuhan Benyo

1. Kondisi Geografi Padukuhan Benyo

a. Batas wilayah dan keadaan Geografis

Padukuhan Benyo merupakan sebuah Padukuhan yang berada di wilayah Kalurahan Sendangsari dengan luas wilayah 37,8 Ha yang terdiri dari 9 RT, 990 jiwa dari 311 KK terdiri dari 497 laki-laki dan 493 perempuan.

Adapun batas-batas wilayah Padukuhan Benyo adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Padukuhan Kayen dan Kunden Kalurahan Sendangsari
- b. Sebelah Selatan : Sungai, Kalurahan Wijirejo Pandak
- c. Sebelah Barat : Padukuhan Kunden Kalurahan Sendangsari
- d. Sebelah Timur : Padukuhan Jetis Kalurahan Sendangsari

b. Orbitasi Padukuhan Benyo

- a. Jarak tempuh dari Padukuhan Benyo ke Pusat Kalurahan Sendangsari : 50 m
- b. Jarak tempuh dari Padukuhan Benyo ke Pusat Kapanewon Pajangan : 2,5 km
- c. Jarak tempuh dari Padukuhan Benyo ke Pusat Kabupaten Bantul : 4,2 km
- d. Jarak tempuh dari Padukuhan Benyo ke Pusat D.I Yogyakarta : 13 km

c. Penggunaan lahan Padukuhan Benyo

Penggunaan lahan Padukuhan Benyo mayoritas digunakan untuk pemukiman karena penduduk Benyo populasi berkembang dengan cepat, namun disisi lain lahan pertanian di Padukuhan Benyo masih pertahankan dengan memanfaatkan lahan sempit untuk lahan pertanian seperti yang dilakukakn Kelompok Wanita Tani "Melati", penggunaan lahan Padukuhan Benyo dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 2.15 Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Hektar (ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	17,5	46,29
2	Persawahan	10,5	27,78
3	Tegalan	9,8	25,93
	Total	37,8	100

Sumber data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Berdasarkan tabel 2.15 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar lahan Padukuhan Benyo sebagai pemukiman dengan jumlah 17,5 ha (46,29%), sedangkan untuk persawahan di Pedukuhan Benyo sejumlah 10,5 ha (27,78%).

1. Kondisi Demografi Padukuhan Benyo

- a. Jumlah Penduduk Benyo berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2.16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	497	50,20
2	Perempuan	493	49,80
	Jumlah	990	100

Sumber data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Berdasarkan tabel 2.16 bahwa jumlah penduduk Padukuhan Benyo Laki-laki berjumlah 497 jiwa (50,20%), perempuan berjumlah 493 jiwa (49,80%). Dari sekian banyak jumlah perempuan penduduk Benyo masih sedikit yang ikut kegiatan kelompok Wanita Tani “Melati” di

Padukuhan Benyo. Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Padukuhan Benyo lebih banyak Laki-laki dari pada perempuan.

b. Jumlah penduduk Benyo berdasarkan Usia

Tabel 2.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 14	149	15,05
2	15 – 29	337	34,04
3	30 – 44	218	22,02
4	45– 59	139	14,04
5	>60	147	14,85
	Jumlah	990	100

Sumber data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Berdasarkan Tabel 2.17 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Benyo paling banyak di usia 15-29 tahun sejumlah 337 jiwa (34,04%) dan terendah di usia 45-59 tahun dengan jumlah 139(14,04%).

c. Jumlah Penduduk Benyo Berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 2.18 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	104	10,50
2	SD	142	14,34
3	SMP	178	17,97
4	SMA	387	39,09
5	Diploma Tiga	26	2,62
6	Sarjana	34	3,43
7	Tidak sekolah	119	12,02
	Jumlah	990	100,00

Sumber: Data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Dari tabel 2.18 dapat diketahui berdasarkan pendidikan penduduk Padukuhan Benyo terdapat 60 jiwa atau 6,05 % yang sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun.

d. Jumlah penduduk Padukuhan Benyo berdasarkan mata pencaharian

Tabel 2.19 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Karyawan Swasta	97	9,79
2	Buruh	390	39,40
3	PNS	19	1,92
4	Wiraswasta	114	11,51
5	Perangkat Desa	3	0,30
6	TNI/ POLRI	5	0,50
7	Pedagang	26	2,62
8	Peternak	3	0,30
9	Ibu rumah tangga	47	4,76
10	Petani	151	15,26
11	Pelajar	110	11,11
12	Tidak bekerja	25	2,53
Jumlah		990	100,00

Sumber : Data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Dari tabel 2.19 Diketahui bahwa berdasarkan pekerjaan penduduk Padukuhan Benyo Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul mayoritas sebagai buruh harian lepas, dengan jumlah 39,10%. Sedangkan berdasarkan pekerjaan sebagai petani sejumlah 151 jiwa (12,46%) dari penduduk Benyo dan termasuk didalam Kelompok Wanita Tani Benyo.

1. Kelembagaan Padukuhan Benyo

Kelembagaan yang ada di Padukuhan Benyo dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 2.20 Kelembagaan

No	Uraian	Jumlah (unit)	Jumlah anggota
1	Kelompok Wanita Tani	1	33
2	PKK Dasawisma	18	369
3	PKK Dusun	2	60
4	Posyandu	2	72
5	Posdaya	2	30
6	Karang Taruna Unit	2	117
7	Pokgiat LPMD	2	26
8	Takmir masjid	2	50
9	RT	9	369

Sumber: Data sekunder Padukuhan Benyo 2023

Melihat tabel 2.20 Dapat diketahui bahwa Kelembagaan yang ada di Padukuhan Benyo terdapat 40 lembaga termasuk Kelompok Wanita Tani.

Tabel 2.21 Sarana dan Prasarana

No	Sarana Padukuhan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	3
3	Gedung PAUD	2
4	Lapangan voli	1
5	Pos ronda	9

Sumber : Data primer Padukuhan Benyo 2020

Sarana dan prasarana Padukuhan Benyo sebagai penopang kegiatan masyarakat selalu dirawat dengan baik.

C. Deskripsi Kelompok Wanita Tani Melati

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani “Melati”

Kelompok Wanita Tani Melati yang berada di Padukuhan Benyo. Kelompok Wanita Tani Melati merupakan sebuah kelompok wanita tani yang memberdayakan warga Padukuhan Benyo atas binaan dari Dinas Pertanian Kabupaten Bantul serta Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan (BKP3) Bantul terbentuk pada tanggal 23 Maret 2010 dengan 30 anggota. Pada awal pembentukan Kelompok Wanita Tani “Melati” jenis usaha yang dilakukan pertama kali yakni pembudidayaan jamur tiram dan jamur kuping.

Kemudian pada tahun 2012 Kelompok Wanita Tani “Melati” mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan (BKP3) berupa gabah sejumlah 1250 kg dengan membuat lumbung padi. Kelompok Wanita Tani “Melati” ini didirikan tidak sekedar untuk mencari tambahan penghasilan, akan tetapi Kelompok Wanita Tani “Melati” didirikan dengan tujuan untuk menggali potensi yang ada di wilayah Padukuhan Benyo.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Kelompok Wanita Tani “Melati” dengan mengelola lahan untuk menanam sayur dan buah yang dimanfaatkan oleh anggota kelompok dan warga Padukuhan Benyo. Selain itu Kelompok Wanita Tani “Melati” juga memelihara ayam jawa super sebagai tindak lanjut dari program Kalurahan Sendangsari tahun 2019.

2. Produk unggulan KWT Melati Benyo

- a. Emping mlinjo

Bahan didapat dari kebun anggota dan beli dipasar. Emping mlinjo diproduksi oleh semua anggota KWT. Sistem pemasaran dijual pada warga sekitar yang membutuhkan khususnya pada warga yang sedang punya hajatan dan dititipkan diwarung.

b. Telur asin

Bahan telur asin didapat dari warga yang berternak Bebek juga beli dipasar. Telur asin KWT MELATI diproduksi perorangan yaitu oleh ibu Tri Budiyatmi salah satu anggota KWT. Pemasaran dijual pada warga yang membutuhkan khususnya pada warga yang sedang hajatan dan dititipkan diwarung.

c. Aneka olahan pangan

Basreng, peyek, dimsum, bahan dibeli dari pasar, diproduksi oleh anggota KWT, sistem pemasarannya dijual pada para warga sekitar dan dititipkan kewarung.

3. Lomba yang pernah diikuti oleh KWT Melati Benyo

a. Lomba memasak kudapan/snack dari bahan lokal

Dalam rangka hari Kartini Tingkat PKK Kalurahan Sendangsari, sebagai juara 1 mendapatkan Piagam Penghargaan dan uang pembinaan Rp 3.000.000,00 diselenggarakan pada 21 April 2017.

b. Lomba olahan pangan lokal tingkat kabupaten Bantul

Mendapat juara 1 dapat Piagam penghargaan dan uang pembinaan Rp 5.000.000,00 diselenggarakan pada 15 Agustus 2017

c. Lomba KWT berprestasi Tingkat Kabupaten Bantul

Juara III mendapatkan piagam penghargaan dan uang pembinaan Rp 2.000.000,00 dilaksanakan pada 22 September 2017

4. KWT Melati Benyo juga pernah mengadakan Studi banding
 - b. Studi banding ke KWT Njagalan Bangun Tapan tentang pengolahan lahan dan pengembangan Demplot dilaksanakan pada sabtu 13 november 2021
 - c. Studi bandng ke Pak Sulis dukuh kembang Putihan tentang pemberdayaan ikan lele, dilaksanakan 22 maret 2023
 - d. Studi banding ke KWT Omah Kelor Wonosari tentang pengolahan aneka makanan khususnya tanaman Kelor ,dilaksanakan pada 23 november 2023

5. Kendala yang di hadapi KWT Melati Benyo

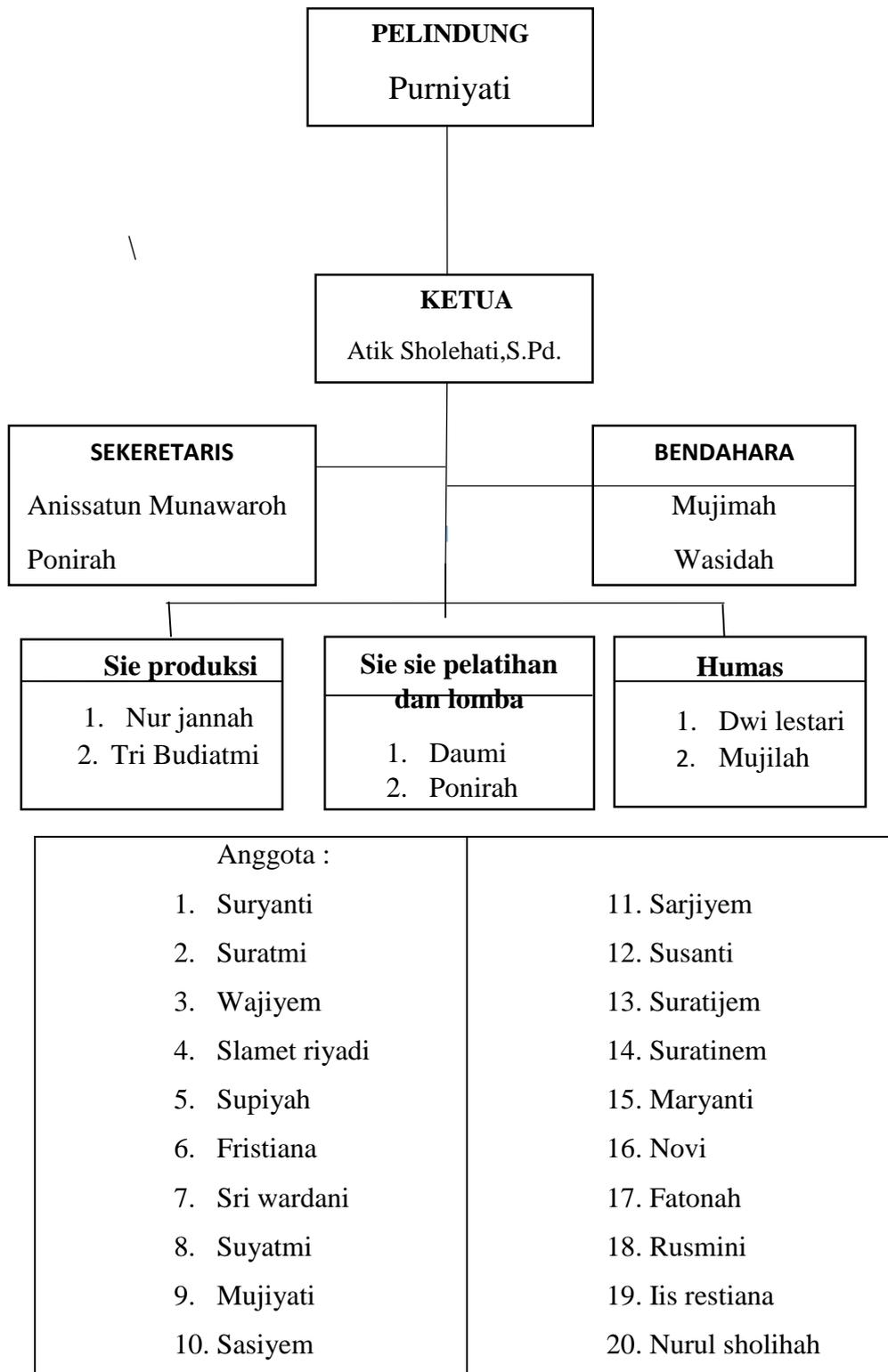
a. KWT Melati Benyo selalu menyelenggarakan pertemuan yang diadakan setiap bulan sekali, kendala yang dihadapi adalah setiap jadwal pertemuan yang sudah diagendakan bersamaan dengan hajatan disalah satu warga , beberapa orang anggota KWT membantu kegiatan hajatan (rewang), sehingga pertemuan KWT terpaksa ditunda.

b. Anggota KWT di dominasi oleh ibu ibu yang sudah tua, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak bisa berlangsung secara cepat. Sementara itu ibu ibu yang usianya relatif masih muda belum tertarik untuk bergabung menjadi anggota KWT

c. Karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan serta usia yang sudah tidak muda, beberapa orang pengurus KWT belum bisa melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan jabatannya masing –masing.

d. Pengelolaan administrasi KWT belum terlaksana dengan baik, karena keterbatasan kemampuan pengurus dan karena usia yang sudah relatif tua, sering lupa dalam mengarsipkan hasil pertemuan kecuali administrasi keuangan berjalan dengan tertib karena ada kegiatan simpan pinjam anggota KWT

d. **Struktur Pengurus Kelompok Wanita Tani "Melati"**



Sumber : data sekunder KWT Melati

e. Tugas dan Fungsi Pengurus

Berikut ini dapat kita lihat tugas Pengurus Kelompok Wanita Tani “Melati” Padukuhan Benyo Kalurahan Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Pelindung

Mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana Operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan Kelompok Wanita Tani “Melati”

b. Ketua

Ketua dalam Kelompok Mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan pemimpin pengelolaan Kelompok Wanita Tani “Melati” Tugas Ketua adalah sebagai berikut:

1. Memimpin Organisasi Kelompok Wanita Tani Melati
2. Merumuskan kebijakan Operasional Pengelolaan Kelompok Wanita tani Melati
3. Melakukan Pengendalian Kegiatan Kelompok Wanita Tani Melati
4. Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola Kelompok Wanita Tani Melati baik dalam maupun luar.
5. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
6. Melaporkan Keuangan Kelompok Wanita Tani Melati setiap akhir tahun melalui Musyawarah Pertanggungjawaban.

f. Sekretaris

Sekretaris kelompok Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi diantaranya:

1. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan Ketua.
2. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional Kelompok Wanita Tani “Melati”.
3. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi.
4. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Kelompok Wanita Tani “Melati”.
5. Pengelola surat menyurat secara umum.
6. Melaksanakan kearsipan kelompok.
7. Mengelola data dan informasi Kelompok Wanita Tani “Melati”.

g. Bendahara

Mempunyai tugas membantu Ketua melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber dana yang dipimpinya:

1. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Ketua.
2. Mencari sumber-sumber pendapatan untuk pendanaan kelompok.
3. Melakukan pengendalian dan pembinaan keuangan dalam kelompok.
4. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua dan anggota.

f. Perkembangan Kelompok Wanita Tani “Melati”

Dalam perkembangan Kelompok Wanita Tani “Melati” dari awal pembentukan hingga saat ini mengadakan pertemuan rutin setiap sebulan sekali, iuran kelompok dan arisan. Iuran anggota digunakan sebagai kas kelompok untuk operasional kegiatan didemplot, pertemuan, maupun evaluasi

kegiatan. Anggota selalu koordinasi untuk menentukan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Saat ini Kelompok Wanita Tani” Melati” memiliki Demplot untuk memanfaatkan lahan .

Dalam perkembangan Kelompok Wanita Tani “Melati” diawal pembentukan tahun 2010 anggota berjumlah 12 orang. Di tahun 2024 anggota berjumlah menjadi 32 orang. Saat ini anggota mengadakan pertemuan rutin setiap akhir bulan dalam pertemuan itu diadakan arisan, laporan keuangan, laporan penjualan hasil demplot, tabungan, dan iuran rutin Rp. 2.000,00 per anggota. Jumlah kas Kelompok Wanita Tani “Melati” saat ini berjumlah Rp. 2.304.000,00

Saat ini Kelompok melaksanakan kerja bakti setiap hari untuk merawat demplot dan ada kunjungan pengurus juga mengecek tanaman yang ada di rumah anggota.

Daftar tanaman Demplot Kelompok Wanita Tani Melati dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.21 Daftar Nama Tanaman Demplot

No	Nama tanaman	Jumlah	No	Nama tanaman	Jumlah
1	Pepaya	40	8	Serai	10
2	Pisang	20	9	Singkong	30
3	Kacang panjang	25	10	Sawi	45
4	Jeruk Nipis	4	11	Alpukat	3
5	Cabai	30	12	Seledri	15
6	Tomat	45	13	Empon-empon	20
7	Kelor	5	14	Pare	15

Sumber: Data sekunder KWT “Melati”

Data tersebut diambil dari data pembukuan di Kelompok Wanita Tani “Melati” yang lama sehingga untuk saat ini jumlah dan jenis tanaman yang ada berbeda. Hal ini dikarenakan peremajaan lokasi dan tanaman dilakukan secara rutin oleh kelompok.

BAB IV

PENUTUP

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, nikmat, dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menerima masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk kebaikan dimasa yang akan datang serta untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada DRS.Hardjono M.SI, selaku Dosen Pembimbing atas segala proses dan bimbingan, mulai dari proses penyusunan Laporan Tugas Akhir sehingga selesai. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini, terkhusus ibu Atik sholehati, S.Pd. Adi estarto dan semua anggota Kelompok Wanita Tani “Melati” yang telah membantu pemagang selama kegiatan magang berlangsung.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini memberikan manfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis dan pembaca serta bagi kampus STPMD “APMD” Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2019.buku Monografi kalurahan Sendangsari semester I

Anonim.2019.buku Monografi Padukuhan Benyo semester I

Anonim.2002.Pengertian Kelompok Wanita Tani

DAFTAR LAMAN

<https://www.google.com/search?sxsrf=ALeKk038IyiCV9IvLM83bSc9aR0fC>

[VB71](#)

<w%3A1602453014454&ei=Fn6DX4->

<mG4ne9QPUnbMw&q=pengertian+kelompok+wanita+tani&oq=Pngertian+kel>

<ompok+wanita+tani+&q= lcp=CqZwc3ktYWIQARqBMqQIABANMqYIABAWEB>

<46BwqAEFcQsAM6CAqAEAqQDRAeUPYzWOdMYLhvaAJwAHqAqAGBAYqBm>

[AqSAQM2LjeYAQCqAQGqAQdnd3Mtd2I6yAEIwAEB&sclient=psy-ab.](AqSAQM2LjeYAQCqAQGqAQdnd3Mtd2I6yAEIwAEB&sclient=psy-ab)

DeVito,Joseph.1997. Pengertian Kelompok menurut para

ahli.<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kelompok-menurut-para-ahli/>

[https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:qbtWVCfB4vcJ:https](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:qbtWVCfB4vcJ:https://p)

[://p](#)

<engertiandefinisi.com/pengertian-kelompok-menurut-para->

[ahli/+&cd=4&hl=id&ct=clnk&qI=id.](ahli/+&cd=4&hl=id&ct=clnk&qI=id)

LAMPIRAN

No	Hari tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan	Peran pemegang
1	Senin 29 April 2024	13:00- 15:00wib	Kantor Kalurahan Sendangsari	Observasi	Fasilitator
2	Senin 13 Mei 2024	09:00 - 11:00 wib	Kantor Kalurahan Sendangsari	Menyampaikan surat izin magang	Fasilitator
3	Selasa, 14 Mei 2024	08:00- 10:30 wib	KWT	Observasi	Fasilitator
4	Rabu 15 Mei 2024	13:00- 16:30 wib	Kantor Kalurahan Sendangsari	Koordinasi dengan ULU- ULU	Fasilitator
5	Senin, 20 Mei 2024	08:00- 11:00wib	Rumah bpk Dukuh	Koordinasi dengan Bpk Dukuh	Fasilitator
6	Rabu, 22 Mei 2024	08:00- 11:00wib	Rumah ibu Atik sholehati	Koordinasi dengan Ibu Atik sholehati	Fasilitator
7	Kamis, 23 Mei 2024	08:00- 11:00wib	Rumah ibu mujimah	Koordinasi dengan ibu Mujimah	
8	Jumat, 24 Mei 2024	08:00- 11:00Wi b	Rumah bpk RT	Koordinasi dengan bpk RT	
9	Senin, 27 Mei 2024	13 : 00 – 15:30 wib	Demplot	Piket KWT	Fasilitator
10	Selasa 28 Mei 2024	13:00 – 15:30wib	Demplot	Kerja bakti didemplot	Fasilitator

11	Rabu, 29 Mei 2024	13:00- 15:30	Rumah ibu Atik sholehati	Koordinasi ke 2 dengan ibu Atik sholehati	Fasilitator
12	Kamis, 30 Mei 2024	15:00 – 17:00 WIB	Demplot	Piket siram-siram	-fasilitator
13	Jumat, 31 Mei 2024	13:00 – 16:30WI B	Gedung paud	Persiapan FGD	Fasilitator
14	Sabtu, 1 juni 2024	07:00 – 12:30 WIB	Gedung paud	Pelaksanaan FGD	Fasilitator
15	Minggu 2 juni 2024	07:00 – 11:00 WIB	Demplot	Persiapan pembuatan pupuk	Fasilitator
16	Minggu 2juni 2024	15:30 – 17:30 WIB	Demplot	Pembuatan pupuk organik	Fasilitator
17	senin,3 juni 2024	13:00 – 17:30 WIB	Manding	Membeli bibit terong dan lombok	Fasilitator
18	selasa, 4 Juni 2024	16:00 – 17:30 WIB	Demplot	Menyerahkan bibit lombok dan terong	Fasilitator
19	Rabu, 5 Juni 2024	15:00 – 17:30 WIB	Demplot	Piket nyirami tanaman KWT	Fasilitator
20	Kamis, 6 Juni 2024	15:0 – 17:30 WIB	Demplot	Penanaman bibit lombok dan terong	Fasilitator
21	jumat, 7 Juni 2024	15:30 – 17:3r0 WIB	demplot	Mencampur calon pupuk	Fasilitator

22	sabtu,8 Juni 2024	15:00 – 17:00 WIB	Demplot	Evaluasi penanaman bibit lombok dan terong	Fasilitator
23	minggu, 9 Juni 2024	07:00- 11:00 WIB	Demplot	Kerja bakti demplot dan sekitarnya	Fasilitator
24	Seni, 10 Juni 2024	15:30 – 17:30 WIB	Demplot KWT	Piket nyirami tanaman demplot	Fasilitator
25	Selasa 11 Juni 2024	15:30 – 17:30 WIB	Rumah ibu Mujimah	Koordinasi ke 2 tentang administrasi KWT	Fasilitator
26	Rabu,12 Juni 2024	15:00 – 17:00 WIB	Demplot	Piket nyirami tanaman	fasilitator
27	Kamis 13 Juni 2024	15:30- 17:00 WIB	Demplot	piket	Fasilitator
28	Jumat 14juni 2024	15:00- 17:00wib	Toko pupuk	Membeli pupuk kimia	Fasilitator
29	Sabtu 15 juni 2024	15;30- 17:30wib	Demplot	Pemupukan tanaman	Fasilitator
30	Minggu 16 juni 2024	07:00- 11:00wib	Demplot	Kerja bakti	Fasilitator
31	Senin 17 juni 2024	08:00- 12:00wib	Kalurahan	Koordinasi 2 dengan ULU-ULU	Fasilitator
31	Selasa 18juni 2024	15:30- 17:00wib	Demplot	Piket	Fasilitator

32	Rabu 19juni2 024	15:30- 17:30wib	Rumah ibu Atik sholehati	Koordinasi persiapan pamit magang	Fasilitator
33	Kamis 20 juni	07:00- 11:00wib	Demplot	Campur pupuk organik	Fasilitator
34	Kamis 20 juni202 4	15:30- 17.00wib	Demplot	piket	Fasilitator
35	Jumat 21 juni 2024	07:00- 11:00wib	Gedung paud	Perpisahan magan	Fasilitator

Koordinasi dengan Ibu mujimah



Koordinasi dengan Bapak RT



FGD



Pembuatan pupuk organik





Alat dan Bahan Pembuatan Pupuk organik



Penyiraman Tanaman



Kerja Bakti



Penghargaan yang pernah diterima oleh KWT MELATI



Piket KWT Melati Benyo

Piket Demplot

Merawat tanaman,Siram-siram Demplot

Senin 1. B. Rusmini 2. B. Suratijem 3. B. Surat	Kamis 1. B.Suratinem Rt 05 2.B. Sri Wardani 3.B.Parjilah
Selasa 1. B. Teguh 2. B. Yanti Sulis 3. B. Yanti Deri	Jum'at 1. B. Wiwik 2.B. Supiyah 3. B. Mujimah
Rabu 1.B.Wajiyem 2.B.Atik 3.B.Dwi	Sabtu 1.B.Purniyanti 2.B.Watini 3.B.Mujiyati
Minggu 1.B.Maryani 2.B.Sarjiyem 3. B. Anis	